

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan waktu retrospektif. Penelitian ini bertujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi menggunakan angka-angka dengan alat uji perhitungan atau statistik dan dilakukan dengan melihat data yang sudah terdokumentasi sebelumnya (Sugiyono, 2018).

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di UDD PMI Kabupaten Banyumas yang beralamat di Jalan Pekaja Nomor 37, Dusun II Sokaraja Tengah, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, Indonesia.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Mei sampai bulan Juni tahun 2023.

C. Populasi dan Sampel

Populasi ialah bagian yang berasal dari jumlah ciri atau karakteristik yang dimiliki populasi, dan Sampel ialah bagian dari populasi yang sebagai sumber data pada penelitian. Populasi dalam penelitian ini menggunakan seluruh darah donor yang melalui pemeriksaan uji saring Hepatitis B dengan metode ChLIA di UDD PMI Kabupaten Banyumas tahun 2022. Sampel diambil memakai teknik *Total Sampling* yaitu suatu teknik pengambilan sampel yang mana jumlah sampel sama seperti jumlah pada populasi (Sugiyono, 2017). Sampel pada penelitian ini ialah seluruh darah donor yang melalui pemeriksaan uji saring Hepatitis B dengan metode ChLIA di UDD PMI Kabupaten Banyumas tahun 2022 sebanyak 68.380 sampel.

D. Variabel Penelitian

Variabel ialah objek pengamatan pada saat penelitian atau disebut juga dengan faktor yang mempengaruhi penelitian ataupun gejala yang akan diteliti (Siyoto *et al*, 2015). Variabel yang digunakan pada penelitian ini ialah:

1. Hasil Uji Saring Hepatitis B
2. Jenis Kelamin
3. Usia
4. Golongan Darah

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
1.	Hasil uji saring Hepatitis B	Rekapan hasil pemeriksaan Hepatitis B yang hasilnya Reaktif (R) dan Non Reaktif (NR) pada darah donor	Formulir Data Sekunder dari SIMDONDAR	1. Hasil Reaktif 2. Hasil Non Reaktif	Nominal
2.	Jenis Kelamin	Perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan	Formulir Data Sekunder dari SIMDONDAR	1. Laki - laki 2. Perempuan	Nominal
3.	Usia	Rentang hidup pendonor	Formulir Data Sekunder dari SIMDONDAR	1. (17 - 25 Tahun) 2. (26 - 35 Tahun) 3. (36 - 45 Tahun) 4. (46 - 55 Tahun) 5. (56 - 65 Tahun)	Ordinal
4.	Golongan Darah	Pengklasifikasian darah dari suatu kelompok berdasarkan antigen dan antibodinya	Formulir data sekunder dari SIMDONDAR	1. A 2. B 3. O 4. AB Rhesus: 1. Positif 2. Negatif	Nominal

F. Alat Dan Metode Pengumpulan Data

Lembar pencatatan dan dokumentasi digunakan sebagai alat bantu dalam penelitian ini. Metode pengumpulan data memakai data sekunder berupa hasil pemeriksaan uji saring Hepatitis B yang dilakukan di UDD PMI Kabupaten Banyumas tahun 2022 dengan karakteristik pendonor darah seperti Jenis kelamin, Usia, dan Golongan darah.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Data-data yang didapatkan diolah dengan menghitung jumlah darah hepatitis B yang hasilnya reaktif (R) dan non reaktif (NR) dengan karakteristik seperti jenis kelamin, usia, dan golongan darah yang sudah ditentukan oleh peneliti. Analisis data di penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS'22, kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan rumus persentase menurut frekuensi masing-masing karakteristik seperti dibawah ini:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Persentase hasil

F: Frekuensi Hepatitis B yang Reaktif dan Non Reaktif

N: Jumlah Sampel

H. Etika Penelitian

1. Menghormati Harkat dan Martabat Manusia

Peneliti akan menjaga privasi dari identitas pendonor yang darahnya dilakukan pemeriksaan uji saring Hepatitis B di UDD PMI Kabupaten Banyumas pada tahun 2022.

2. Aspek Keadilan

Dalam penelitian ini hanya akan mengambil data yang dibutuhkan saja dan tidak akan mengambil data yang tidak dibutuhkan.

3. Aspek Kemurahan hati

Khalayak lain seperti masyarakat diperbolehkan untuk mengetahui total atau jumlah darah yang telah dinyatakan reaktif akan Hepatitis B oleh UDD PMI Kabupaten Banyumas tahun 2022

I. Rencana Penelitian

Pelaksanaan karya tulis ilmiah meliputi:

1. Persiapan

Persiapan penelitian ini diawali dengan:

- a. Mengkonsultasikan judul dengan dosen pembimbing, mengajukan judul penelitian
- b. Pengajuan surat izin untuk melakukan studi pendahuluan di UDD PMI Kabupaten Banyumas
- c. Melakukan studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian
- d. Penyusunan proposal penelitian
- e. Melakukan bimbingan proposal penelitian dengan pembimbing dan melakukan revisi
- f. Kemudian melaksanakan seminar proposal atau ujian proposal
- g. Lalu melakukan revisi proposal penelitian atas saran dari dosen penguji.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan:

- a. Melakukan pengajuan *Ethical Clearance (EC)* dan surat untuk izin penelitian
- b. Kemudian menyerahkan surat untuk izin melakukan penelitian ke UDD PMI Kabupaten Banyumas dan menunggu surat balasannya
- c. Kemudian melakukan penelitian, lalu pengolahan terkait data yang akan diteliti. Data diolah memakai rumus, selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel.

3. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan dilakukan dengan:

- a. Menyusun hasil penelitian dari data yang sudah diolah
- b. Setelah itu melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing
- c. Lalu ujian hasil KTI
- d. Melakukan revisi ujian hasil KTI dan pengumpulan laporan KTI yang sudah selesai direvisi.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA